

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab di program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, Manajemen pembelajaran bahasa Arab di program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus tahun ajaran 2017/2018. (a) Perencanaan (*Planning*), Guru bahasa Arab melakukan perencanaan dengan membuat pembelajaran seperti membuat jadwal harian, membuat program kerja harian, program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan, serta melakukan penilaian dan sumber belajar. (b) Pengorganisasian (*Organizing*), Pengorganisasian dilakukan untuk menciptakan susana pembelajaran yang kondusif dan nyaman. Pada tahapan ini metode yang digunakan yaitu: metode: *hiwar* (percakapan), debat, dan *istima* "(mendengarkan). (c) Pengarahan (*Actuating*), Pengarahan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus meliputi beberapa kemampuan untuk peserta didik yaitu: kemampuan berbicara, kemampuan mendengarkan, kemampuan menulis, serta kemampuan dalam memahami terkait dalam pembelajaran Bahasa Arab. (d) Pengendalian/pengawasan (*Controlling*), Pengawasan proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus dengan cara melihat hasil kerja guru, hasil didikanya, penerapan strategi/metode pembelajaran, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, serta dengan mengamati tingkah laku siswa.

Kedua, hambatan dan solusi dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus tahun ajaran 2017/2018. (a) Hambatan-hambatannya yaitu: fasilitas

yang disediakan di Pondok kurang memadai, sebagian siswa berasal dari MTs Negeri dan bukan dari pondok pesantren sehingga membuat siswa mengalami kesulitan, dan padatnya kegiatan membuat sebagian siswa merasa jenuh dan kurangnya waktu istirahat. (b) Solusinya yaitu: minimnya fasilitas di Pondok tidak mengurangi pelaksanaan pembelajaran, setiap siswa yang berasal dari MTs Negeri dan bukan dari pondok pesantren diberi bimbingan khusus oleh dewan asatidz, serta padatnya kegiatan di program keagamaan para dewan asatidz memberikan dengan cara bukan formal melainkan secara kekeluargaan.

B. Implikasi

Program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus pada peserta didik dipersiapkan secara khusus untuk pendalaman bahasa Arab secara intens mulai dari pagi hingga malam hari. Kegiatan-kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ajaran agama Islam, peserta didik ditekankan pada penguasaan berbahasa Arab. Dari kegiatan-kegiatan tersebut terdapat tata tertib serta sanksi-sanksinya. Semua tata tertib kegiatan dan sanksi-sanksi bersifat mendidik yang akan membuat siswa semakin maju, berprestasi dan akan membawa pada dampak yang positif.

Aspek-aspek yang diperoleh siswa dengan mengikuti kegiatan pengembangan bahasa Arab meliputi aspek pengembangan bakat bidang bahasa, pengembangan bidang seni, pengembangan mental, serta pengembangan sosial. Implementasi terkait dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di program keagamaan MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus yaitu menciptakan generasi muda Islam yang berprestasi, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman yang telah diberikan, selain itu mewujudkan sikap toleransi yaitu dapat menghargai perbedaan pendapat dalam agama Islam hingga terwujud kesatuan dan persatuan umat dan membentuk satu keluarga.

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok

Sarana masjid yang tidak mampu menampung banyaknya jumlah santri dan asatidz untuk sholat berjamaah maupun ketika acara hari besar Islam, sehingga masjid membutuhkan perluasan. Selain itu hendaknya Pondok lebih sering mendatangkan turis asing atau orang yang telah studi ke luar negeri guna memacu para santri agar lebih semangat dalam belajar dan guna mengembangkan percakapan bahasa Arab.

2. Bagi pembina Pondok

Pembina Pondok hendaknya lebih mendekati dan perhatian kepada para santri untuk lebih sering memberi wawasan serta motivasi selayaknya orang tua asli karena dengan padatnya kegiatan dan peraturan yang dijalankan supaya lebih terasa kekeluargaan dan tidak terlalu formal/kaku sehingga mereka betah dan enjoy tinggal di Pondok.

3. Bagi para santri/siswa

Siswa diharapkan agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran terutama dalam mengembangkan bakatnya. Teruslah berusaha dan berlatih mulai dari sekarang serta motivasilah diri sendiri, karena motivasi sejati berasal dari dalam diri sendiri untuk masa depan yang cerah.